Pastor Dicalonkan Jadi Bupati | Misteri Allah Tritunggal

21
Tahun ke-70
22 Mei 2016

HIDUP

Mingguan Katolik

MERAH PUTIH ROSARIOKU JIWAKU

Umat menggelar Gerakan Iman dengan doa Rosario Merah Putih. Dengan doa kita mengamalkan Pancasila

ISSN 0376-6330
9 770376 633003

Harga Rp 15.000 Luar Jawa Rp 17.500

SANTO-SANTA
Paus Martinus I rela dilengserkan, disiksa, dan dibuang hingga wafat sebagai martir. Berkat imannya, banyak mukjizat terjadi. 16

CATHOLIC UPDATE
(Profil) Maria, penyanyi muda dari Bogor. (Artikel) Kesaksian pengguna narkoba yang sembuh dengan cara ajaib Tuhan. (IYD Update) Peristiwa unik perarakan Salib IYD di Tomohon. 39

JENDELA
Musik keroncong yang mendayu-dayu itulah suguhan Grup Musik Keroncong Seminari Tinggi Santo Petrus (GMK-STSP), yang beranggota para frater dari berbagai suku. 44

PERISTIWA
Kabar Jakarta 20
Nusantara 22
Mancanegara 24

GAGASAN
Tajuk
Cinta Tanah Air 4
Kolom
Allah Tritunggal 25

INSPIRASI
Santo-Santa
St Martinus I
Dilengserkan sebagai Paus dan Dibuang 16
Paroki Kita 32
Kesaksian
Perak Trio Sulung STSP Pematangsiantar 14
Renungan Harian
Berikan itu Kepada Orang Miskin 48
Renungan Minggu
Wujud Iman Akan Allah Tritunggal 47

RINGAN
Apa dan Siapa
Agnes Novinca Prayogo Berawal dari Kertas 18
Cerpen
Realita 52

DIALOG
Antar Kita
Doa Untuk Imam 6
Konsultasi Iman
Beda Trimurti dan Trinitas 26
Konsultasi Keluarga
Selalu Dipanggil Bodoh oleh Ibu 46

AKTUALISASI
Catholic Update 39
Jendela
Group Musik Keroncong STSP Keroncong Perawat Harmoni 44
Eksponen
Srini Maria Margaretha Pendamping Petani Lereng Merapi 50

Baca HIDUP Minggu Depan

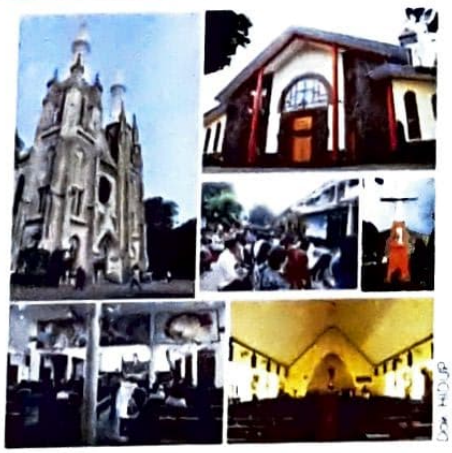

Doc. HIDUP

DALAM Tahun Yubileum Kerahiman Allah ini, Paus Fransiskus menganjurkan agar setiap keuskupan memiliki tempat-tempat khusus agar umat bisa berziarah merenungkan pengalaman akan Kerahiman Allah. Keuskupan Agung Jakarta menyerukan agar umat berziarah ke gereja-gereja yang kini sedang "berjuang". Bagaimana geliat peziarahan di sembilan gereja itu? Buah-buah rohani apa yang bisa dipetik dalam peziarahan ini? Nantikan Sajian Utama minggu depan.

Desain Kulitmuka: A. Joko Umbaran
Foto: F. Edi Mulyono

MEMORIA

50 Tahun Lalu

Upacara Khusus Fatima

PAUS Paulus VI memberitahu Uskup Leiria, Portugal Mgr Joao Pereira Venancio bahwa Kardinal Imam Giuseppe Antonio Ferreto akan mengunjungi Fatima, Portugal pada 12 dan 13 Mei 1966, memperingati penampakan Bunda Maria yang terjadi pada 1917. Paus mengajak para peziarah di Fatima agar terus mendoakan dan berupaya mengusahakan perdamaian dunia. Paus, memberikan berkat kepada semua peziarah di Fatima.

HIDUP KATOLIK, No. 21, Tahun ke-20, 22 Mei 1966

22 Mei 1966

25 Tahun Lalu

Pastor OMI Dibebaskan

PASTOR Yves Caroff OMI yang diberitakan diculik segerombolan bandit telah dibebaskan pada 26 April 1991. Selama satu bulan, ia disekap di dalam hutan. Imam berusia 66 tahun itu nampak sehat ketika dibebaskan. Pastor Caroff segera dibawa ke Rumah Sakit Notre Dame Cotabato untuk mendapat perawatan. "Maaf, saya sudah menyusahkan Anda semua," demikian ucap Pastor Caroff ketika dijenguk rekan-rekannya di rumah sakit.

HIDUP, No. 21, Tahun ke-45, 26 Mei 1991

Allah Tritunggal

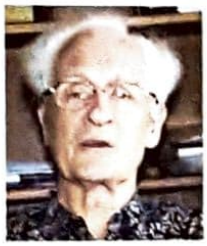

Franz Magnis-Suseno SJ
Guru Besar Filsafat STF
Driyarkara Jakarta

HARI Minggu sesudah Pentakosta, Gereja merayakan Pesta Allah Tritunggal. Bukan hanya orang di luar Gereja yang tak mengerti; kita sendiri ada yang bingung dengan ajaran Allah Tritunggal. Bagaimana itu dapat dimengerti?

Tentu tak mungkin ciptaan mengerti rahasia Allah. Menurut St Thomas Aquinas apa pun yang kita ketahui tentang Allah, selalu ada lebih banyak yang tak kita ketahui. Akan tetapi, sedikit dapat kita mengerti juga. Yang membuat kita mengerti adalah Allah sendiri. Yang perlu kita perhatikan di sini, bahwa Allah adalah Tritunggal itu bukan pertama-tama sebuah ajaran Gereja, melainkan sebuah pengalaman. Umat Kristiani pertama mengalami, Allah yang satu menyatakan diri dalam Putera-Nya, Yesus dan melalui Roh Kudus. Pengalaman iman itu lalu dicoba diungkapkan Gereja dengan susah payah dalam suatu rumusan tentang "Allah Tritunggal".

Bagi umat Kristiani purba, tak lain daripada bagi umat Yahudi, Allah adalah Allah Abraham, Ishak dan Yakub. Yesuslah yang menjelaskan siapa Allah Israel. Dialah Bapak yang mau menyelamatkan.

Sejak sangat dini ada sesuatu yang *shocking* ("menakjubkan", Mrk 1:27) dalam segala pernyataan Yesus. Ia lain daripada semua nabi sebelumnya, termasuk Yohanes Pembaptis. Ia menunjukkan kuasa-kuasa dan melakukan hal-hal yang hanya boleh dilakukan Allah. Ia mengampuni dosa, menyatakan diri "Tuhan atas Hari Sabat" (Mat 12:8).

Para lawan Yesus pun memahami hal itu. Karenanya mereka menuduh Yesus menghujat (Mrk 2:3; Yoh 10:36), "Engkau menyamakan diri dengan Allah" (Yoh 10:33). Karena itu, Sanhedrin menghukum mati Yesus dengan tuduhan "Ia menghujat Allah" (Mrk 14:64 dll).

Baru dalam cahaya kebangkitan, para murid mulai mengerti, Yesus tidak menghujat, melainkan Ia memang "dari Allah". Mereka mengerti, Yesuslah "Allah beserta kita" (Immanuel, Mat 1:23), Ia bisa menyapa Allah sebagai "Bapak", dan mengajak mereka berdoa pada Allah Bapak, karena Ia memang "Putera Allah". Mereka mengerti bukan karena mereka menjadi lebih pintar, melainkan karena Allah sendiri mencerahkan mereka; Yesus yang bangkit mencurahkan Roh Allah dalam hati mereka. Bukan hanya pengalaman Pentakosta, Roh Kudus mereka alami penuh daya pada saat orang dibaptis (kadang bahkan sebelumnya, lih. Kis 10:44). Dipenuhi Roh Allah sendiri, mereka baru bisa mengerti rahasia batin Allah (bdk. 1Kor 2:6-11).

Jadi kalau Gereja percaya pada Allah Bapak, Allah Putera dan Allah Roh Kudus, itu bukan karena ajaran atau teori, tapi karena Allah membuka hati-Nya. Allah umat Kristiani bukan Allah lain daripada Allah umat Yahudi, tetap Allah Abraham, Ishak dan Yakub. Tapi kalau umat Yahudi masih melihat Allah seakan-akan hanya dari luar, mereka yang percaya pada Yesus dapat, dalam kekuatan Roh, melihat ke dalam hati Allah. Yesuslah wajah Allah yang, karena cinta, mau menyertai manusia, dan Roh Kudus adalah kekuatan Allah yang membarui, menyelamatkan kita dari dalam. Itulah yang oleh Gereja dirumuskan sebagai "Allah Tritunggal"; Allah yang satu, yang membuka hati-Nya bagi kita dalam Putera-Nya dan mengubah kita dalam Roh-Nya.

Tentu orang bisa tak mempercayai apa yang kita tahu dalam iman. Tapi argumen bahwa ajaran Tritunggal bertentangan dengan kesatuan Allah adalah, maaf, memalukan. Dari mana Anda tahu apa arti "satu" pada Allah? Apa Anda tahu arti "adil", "baik" pada Allah? Apa arti "satu" pada Allah hanya dapat kita ketahui dari apa yang diwahyukan Allah dan bukan dari bagaimana menurut pikiran manusia Allah seharusnya.

Kesatuan Allah yang diwahyukan dalam Yesus adalah kesatuan penuh hidup. Seandainya kesatuan Allah seperti hanya satu orang, tidak akan ada kebaikan hati dan cinta dalam Allah. Bagaimana manusia saja bisa tahu apa itu baik hati dan apa itu cinta kalau yang menciptakannya tidak mengenalnya dari diri-Nya sendiri?

Suatu catatan akhir. Rumus resmi Gereja, "Satu Allah dalam tiga pribadi" memang menyesatkan. Mengapa? Karena yang kita mengerti dengan "pribadi" (Inggris: "person") lain daripada yang pada tahun 451 (Konsili Chalcedon) didefinisikan sebagai "tiga pribadi" (*hypostasis*, Latin: "persona"). Sekarang dengan "pribadi" ("person") dimaksud suatu pusat perasaan, pengertian dan kehendak. Tiga pribadi lalu berarti ada tiga pusat perasaan, pengertian dan kehendak. Padahal Gereja justru menegaskan, dalam Allah Tritunggal hanya ada satu perasaan, satu pengertian dan satu kehendak. Allah adalah sumber dan asal usul segalanya ("Bapak") yang menyatakan diri dalam "Sabda" atau "Putera" (sehingga kita tahu siapa itu Allah dalam "Putera") melalui Roh Kudus (yang meresapi kita sehingga kita mampu mengerti rahasia Allah, lih. 1Kor 2:10). Barangkali, daripada bicara "tiga pribadi", lebih tepat–tetapi kurang indah–kita bicara, "Satu Allah dalam tiga pola keberadaan".

Tapi jangan rumus itu terlalu dirisaukan. Sebaiknya kita senantiasa bersyukur kepada Allah Bapak yang mau menarik kita ke dalam diri-Nya sendiri melalui Putera-Nya dengan mengutus kekuatan-Nya, ya Roh Kudus, ke dalam diri kita. ●

Tentu orang bisa tak mempercayai apa yang kita tahu dalam iman. Tapi argumen bahwa ajaran Tritunggal bertentangan dengan kesatuan Allah adalah, maaf, memalukan.